

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra biasanya berbicara tentang permasalahan yang terkait dengan kehidupan manusia. Karya sastra memiliki dunia yang merupakan hasil dari pengamatan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh pengarang baik berupa novel, puisi, maupun drama yang dapat dinikmati, dipahami, dan digunakan oleh masyarakat (Rosyanti, 2017:182). Ada nilai-nilai yang dapat dipelajari dari karya sastra manapun.

Menurut Sugihastuti (2007:818–2), karya sastra adalah media yang digunakan pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalaman mereka. Tugasnya sebagai media adalah menyampaikan pikiran-pikiran pengarang kepada pembaca. Selain itu, karya sastra dapat memberikan perspektif pengarang tentang berbagai masalah yang muncul di lingkungannya.

Karya sastra tidak hanya memberikan hiburan atau keindahan, tetapi juga memiliki banyak manfaat, seperti menjadi sumber pembelajaran. Kehadiran karya sastra di masyarakat menunjukkan bahwa karya sastra sebagai karya manusia dapat mempengaruhi kehidupan orang lain (Arifin, 2019). Karya sastra juga memuat tentang nilai-nilai yang memiliki manfaat seperti nilai pendidikan, nilai moral, nilai sosial, nilai religius dan nilai-nilai bermanfaat lainnya.

Sastra terdiri dari unsur-unsur berikut: pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa adalah komponen utama sastra. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Saryono

(2009:18) yang menegaskan bahwa sastra mempunyai kemampuan untuk merekam semua pengalaman dengan kata lain sastra dapat dilihat dan mengomentari kehidupan manusia.

Perkembangan pesat pada dunia mengharuskan manusia untuk beradaptasi dengan semua perubahan yang ada, hal inilah yang mempengaruhi nilai moral penting untuk diketahui setiap individu. Moral sangat mempengaruhi perilaku setiap manusia yang menentukan mana yang baik dan mana yang buruk untuk dilakukan. Tingkah laku yang dapat menilai baik dan buruknya perilaku dari manusia itulah yang disebut dengan norma.

Nilai moral dalam novel salah satu fenomena yang sering muncul. Hal ini penting karena akan dinilai langsung oleh pembaca dan berfungsi sebagai pedoman perilaku yang mendasari tindakan individu dalam masyarakat. Nilai moral dapat dilihat dari dialog, tingkah laku, dan hal lain yang disajikan oleh penulis dalam novel. Menurut Ilahi (2021:5), penyampaian nilai moral dalam novel oleh pengarang melalui tindakan tokoh atau percakapan antar tokoh.

Penelitian tentang nilai moral dalam novel sudah pernah dilakukan beberapa kali diantaranya oleh Sinta Rosyanti (2017), Ai Reta Nurhasanah dan Andri Noviadi (2021). Peneliti tersebut mengkaji nilai moral dalam novel menggunakan teori Nurgiyantoro mengenai wujud nilai moral. Hasil penelitian menunjukkan 3 wujud nilai moral yaitu: berlandaskan pada hubungan manusia dengan dirinya sendiri, berlandaskan pada hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkup alam, berlandaskan pada hubungan manusia dengan Tuhannya.

Penelitian mengenai nilai moral dalam novel dilakukan

juga oleh Muhammad Firwan (2017). Peneliti itu menggunakan teori Zuriah mengenai wujud nilai moral yang berlandaskan pada hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu, perbedaan pertama terletak pada objek yang diteliti, peneliti memilih novel *Algrafi* karya Dwi Berliana sebagai sumber data, perbedaan juga terletak pada data yang ditemukan. Meskipun penelitian ini menggunakan teori yang sama dapat dipastikan ada perbedaan di dalamnya.

Setiap novel bisa saja memiliki nilai moral yang dapat ditemukan dan diteladani oleh pembaca, akan tetapi tidak semua nilai moral dapat ditemukan secara mudah pada bagian novel. Novel *Algrafi* karya Dwi Berliana yang diterbitkan oleh Black Swan Books pada tahun 2022 memiliki 356 halaman. Peneliti memilih novel *Algrafi* ini karena belum ada peneliti mengenai nilai-nilai moral pada novel ini. Ada beberapa faktor yang membuat novel ini begitu populer di masyarakat, khususnya di kalangan anak muda. Hal ini dikarenakan periklanan yang efektif seperti promosi melalui platform digital seperti wattpad dan TikTok bisa sangat efektif dalam menyebarkan berita tentang novel ini.

Novel *Algrafi* ini menarik karena bukan hanya diterbitkan dalam bentuk buku saja, tetapi sudah diadaptasikan menjadi sebuah film yang ditayangkan secara eksklusif di platform Viu Original pada tanggal 24 Juni 2024. Film ini diperankan oleh Junior Robert sebagai Algrafi dan Megan Domani sebagai Naya. Selain itu, film *Algrafi* juga dibintangi oleh beberapa artis ternama, seperti Slamet Rahardjo dan Carmela Van Der Kruk yang disutradarai oleh Rully Manna.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul ”Nilai Moral yang terdapat dalam Novel *Algrafi* Karya Dwi Berliana”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah nilai moral yang terdapat pada novel *Algrafi* karya Dwi Berliana?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat pada novel *Algrafi* karya Dwi Berliana.

1) 1.4 Manfaat Penelitian

2) Manfaat teoritis

Penelitian mengenai nilai-nilai moral pada novel *Algrafi* karya Dwi Berliana diharapkan dapat menambah wawasan mengenai nilai-nilai moral dalam kehidupan menjadi referensi dalam meningkatkan moral dalam diri dan dijalankan pada kehidupan sehari-hari.

3) Manfaat praktis

Pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa, menjadi pedoman bagi pembaca agar mengambil pesan moral yang baik, dan menjadi bahan sumbangan dalam pembelajaran mengenai nilai moral.